

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan dapat diambil kesimpulan:

1. Kuat tekan beton dengan menggunakan bubuk lumpur Lapindo 10% akan meningkat dari kuat tekan beton normal. Sedangkan penambahan bubuk lumpur Lapindo dengan variasi kadar 10%-60% justru mengurangi kuat tekan beton.
2. Kuat tarik belah beton dengan menggunakan bubuk lumpur Lapindo 10%-20% akan meningkat dari kuat tarik belah beton normal. Sedangkan penambahan bubuk lumpur Lapindo dengan variasi kadar 20%-60% justru mengurangi kuat tarik belah beton.
3. Nilai kuat tekan optimum adalah pada penambahan bubuk lumpur Lapindo 8% sebesar 38,041 MPa, naik 7,07% dari kuat tekan beton normal.
4. Nilai kuat tarik optimum adalah pada penambahan bubuk lumpur Lapindo 16,7% sebesar 3,283 MPa, naik 3,63%.
5. Nilai perbandingan antara kuat tekan dan kuat tarik hasil dari penelitian dengan nilai perbandingan antara kuat tekan dan kuat tarik yang ada dalam SNI 03-2491-2002 tidak jauh berbeda penyimpangannya yaitu antara 7,94%-13,97%.

B. Saran

Ada beberapa saran terkait dengan hasil penelitian yang telah dilaksanakan sehingga penelitian tersebut benar-benar dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari, antara lain:

1. Perlu dilakukan penelitian yang lebih mendalam sehingga didapatkan komposisi campuran bahan ikat semen portland, dan bubuk lumpur Lapindo yang menghasilkan beton yang berkualitas, memiliki kuat tekan dan kuat tarik

2. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang pengaruh penggunaan bubuk lumpur Lapindo dalam campuran beton untuk meningkatkan mutu dan keekonomisan beton.